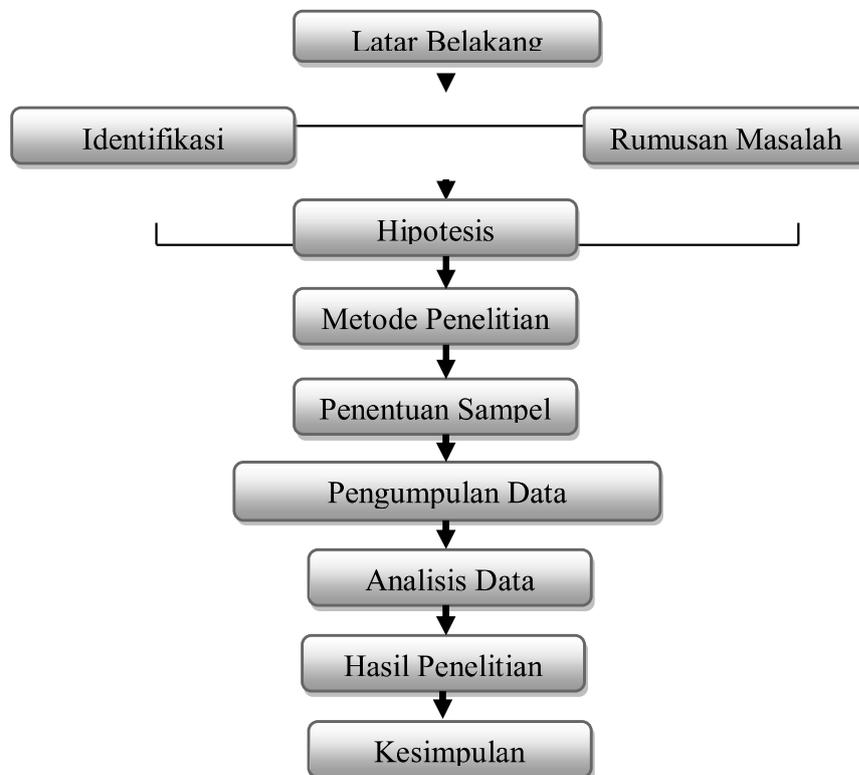


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Penelitiannya tersebut bisa dikatakan penelitiannya kuantitatif. Penelitiannya kuantitatif bisa diberi artian sebagaimana metoda penelitian yang dipergunakan guna meneliti populasi ataupun sample kusus, tehnik pengambilanya sample dilaksanakan secara purposive sampling, pengumpulanya data memergunakan instrument penelitian, penganalisisan data punya sifat kuantitatif maupun statistic bersama tujuanya guna mengujikan hipotesis yang sudah diberi tetapan (Sugiyono, 2014).



### Gambar 3.1 Desain Penelitian

## 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variable)

(Wany, 2011) akuntan publik yakni akuntan profesional yang memperjuangkan jasa atas bermasyarakat umum, utamanya didalam bidang pemeriksaanya atas pelaporan keuangan yang diperbuat oleh klienya. Akuntan publik diberi ukuran bersama5 indikator yakni dikembangkan daripada (Harianti, 2017);

1. Saya berkeinginan jadi seseorang akuntan publik yang berkompeten dibidangnya.
2. Saya punya tujuanyaguna jadi akuntan publik.
3. Saya berupaya menggali serta menemukanya banyak prihal mengenai profesi akuntan publik.
4. Saya senang cari informatifberkait akuntan publik.
5. Saya punya semangat guna tanya mengenai akuntan publik.

### 3.2.2 Variabel Independen (Independent Variable)

#### a. Penghargaan Finansial

Penghargaanya financial bisa dikatakan salah satunya wujud system pengendaliannya manajemen guna pemastian bahwasanya segenap elemen karyawan bisa mengarahkanya tindakan atas penggapaian tujuan

perusahaan, maka manajemen memberi balas jasa ataupun reward didalam beragam wujud, tercakup didalamnya financial reward (Indrawati, 2009). Penghargaannya financial bisa diukur berdasar tiga indikatornya yang diperkembangkan daripada (Rahayu, Sudaryono, dan Setiawan, 2003):

- a) Penghargaannya finansial maupun gaji diawal yang tinggi.

Berikut pernyataanya daripada indikator a, yakni:

- Profesi akuntan publik bisa memberi gaji awal yang besar.

- b) Potensi kenaikan penghargaan finansial yang lebih cepat.

Berikut pernyataanya daripada indikator b, yakni:

- Profesinya akuntan publik punya potensi memberi kenaikanya gaji.

- c) Tersedianya dana pensiun.

Berikut pernyataanya daripada indikator c, yakni:

- Profesinya akuntan publik bisa memberikanyakemanfaatan pensiun yang lebih layak.

b. Pelatihan Profesional

Program pelatihan (training) yakni programa pendidikan yang terstruktur serta terstruktur dengan bimbingan profesional, guna meningkatkanya ketrampilan kerja didalam rangkanya menggapai tujuan karir yang diharapkan dari suatu perusahaan atau organisasi serta untuk mengembangkan dan meningkatkan mood. , etika, keterampilan dan pengetahuan karyawan sesuai preferensi perusahaanya (Yuniharisa, 2014).

Pelatihannya profesional diberi ukur bersama 4 indikatornya yang bisa diuji berdasar (Rahayu, Sudaryono dan Setiawan, 2003):

a) Latihan sebelum memulai berkerja.

Berikut pernyataanya daripada indikator a, yakni:

- Akuntan publik mendapati latihan kerja yang punya variasi daripada beragam bidang.

b) Pelatihan profesional.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya b, yakni:

- Akuntan publik mendapati latihan daripada profesional secara lebih cepat.

c) Latihan kerja rutin.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya c, yakni:

- Akuntan publik mendapati latihan formal yang lebih layak.

d) Pengalam kerja.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya d, yakni:

- Akuntan publik mendapati pengalamanya kerja yang punya variasi.

c. Lingkungan kerja.

Berdasar pendapatnya (Ramdani & Zulaikha, 2013) memberi pernyataan dilingkungan kerja bisa dikatakan kondisional kerja yang menyakup sifat kerjanya (rutin, atraktif, serta itensitas jam lembur), tingkatan persaingan

diantara karyawan serta tekanannya kerja bisa dikatakan aspek daripada selingkungan perkerjaan.

Selingkungan kerja diberi ukuran berdasar enam indikatornya yang bisa diuji berdasar (Rahayu, Sudaryono dan Setiawan, 2003):

a) Pekerjaan rutin.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya a, yakni:

- Profesi Akuntan Publik memberi pekerjaan rutin.

b) Pekerjaannya lebih banyak tantangan.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya b, yakni:

- Profesi Akuntan Publik pekerjaannya lebih banyak tantangan.

c) Lingkungan kerjanya menyenangkan.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya c, yakni:

- Lingkungan kerja profesi Akuntan Publik menyenangkan.

d) Sering lembur.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya d, yakni:

- Profesi Akuntan Publik sering lembur.

e) Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya e, yakni:

- Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi.

f) Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Berikut pernyataannya daripada indikatornya f, yakni:

- Adanya tekanan kerjaanguna menggapai hasilnya yang sempurna.

d. Pertimbanganya Pasar Kerja

Pertimbanganya pasar kerja bisa dikatakan salah satunya perihal yang jadi bahan pertimbangan individual disaat pemilihan sertapenentuan suatu pekerjaan dikarena tiap pekerjaan punya sebuah peluangnya serta berkesempatan yang beda.

Pertimbanganya pasar kerja diberi ukuran bersama empat indikatornya yang bisa diujikan berdasarkan (Rahayu, Sudaryono dan Setiawan, 2003):

a) Keamanan kerjanya lebih punya jamin (tidaklah gampang PHK).

Berikut pernyataannya daripada indikatornya, yakni:

- Profesi akuntan publik memberi jaminan keamanan kerja (tidak mudah PHK).

b) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui diakses.

Berikut pernyataannya daripada indikatornya b, yakni:

- Akuntan publik banyak dibutuhkan.
- Info lapangan pekerjaan yang gampang didapati.

c) Ketersediaan seorang akuntan publik yang masih kurang di Indonesia.

Berikut pernyataannya daripada indikatornya c, yakni:

- Ketersediaan profesi akuntan publik yang masihlah berkurang di Indonesia.

e. Nilai-nilai Sosial

Nilai sosial berkait berdasar pandangan masyarakatnya atas karir yang terpilih daripada mahasiswa, nilainya sosial bisa diberi ukuran bersama enam item pertanyaanya (Wijayanti, 2001):

a) Kesempatan melakukan kegiatan sosial.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya a, yakni:

- Profesi akuntan publik punya banyak peluang guna melaksanakanya sejumlah jenis jasa guna masyarakat.

b) Kesempatan gunaterinteraksi bersama orang lain.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya b, yakni:

- Profesi akuntan publik lebih memberi peluang guna terinteraksi bersama orang lain.

c) Kesempatan guna menjalankanya hobi.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya c, yakni:

- Berkerja sebagaimana akuntan publik memberi peluang guna menjalankanya hobi.

d) Memperhatikan invidu lain.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya d, yakni:

- Profesi akuntan publik memerhatikan prilaku individual.

e) Pekerjaan yang bergengsi.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya e, yakni:

- Terdapatkan gengsi pekerjaan dimata orang lainya (*Prestige*).

f) peluangguna berkerja bersama ahli dibidang lain.

Berikut pernyataanya daripada indikatornya f, yakni:

- Profesi akuntan publik memberi peluang guna berkerja bersama ahli di bidang lainya.

Berdasar pendapat (Ghozali, 2006) pertanyaan tersebut bisa diberi ukuran bersama penggunaan skala ordinal maupun seringkali dikenal skala likert, yakni skala yang berisikan 5 tingkatan preferensi penjawaban bersama pemilihanya sebagaimana berikut:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju.
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju.
3. Pilihan 3 = Setuju.
4. Pilihan 4 = Sangat Setuju.
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali.

### **3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yakni sekumpulan daripada keseluruhanya elemen-elemen maupun individual yang bisa dikatakan sumber informative didalam sebuah penelitian, sedang sampelnya bisa dikatakan bagian maupun wakil daripada populasi yang punya karakteristik sama bersama

populasinya, diambil sebagaimana sumber data penelitiannya (Sugiyono, 2014).

Berdasar pengertiannya tersebut target populasi didalam penelitiannya tersebut yakni mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

### **3.3.2 Sampel**

Sample yakni separuh daripada populasi, sample terdiri atas sejumlahnya anggota yang terpilih daripada populasi (Sekaran, 2008). Teknik pengambilannya sample memergunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilannya sample tersebut punya batasan atas orang yang bisa memberi informasinya tersebut maupun disesuaikan berdasar sejumlah kriteria yang diterapkan atas peneliti (Sekaran & Bougie, 2010).

*Purposive sampling* yakni sebuah prosesi pengambil sample bersama penentuan lebih dulu jumlahya sample yang bias terambil yang bisa memberi tujuanyakusus, tidaklah menyimpang serta ciri sample yang ditetapkan (Sekaran dan Bougie, 2010).

Adapun kriteria sample didalam penelitianyatersebut yakni sebagaimana berikut:

- 1) Mahasiswa akuntansi yang terdata serta aktif di Kota Batam.

- 2) Mahasiswa akuntansi yang ada disemester 6 serta 7, dikarena pertimbanganya yang mana mahasiswa angkatan tersebut sudah mendapati mengenai profesi akuntan publik.

### **3.4 Jenis dan Sumber data**

Sumber data primer yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut, yakni data yang didapati daripada kuisisioner yang terbagikan atas mahasiswa jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) serta Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Batam yang program study akuntansinya punya akreditasi A, diantaranya Politeknik Negeri Batam serta Universitas Internasional Batam (UIB).

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Alat pengumpulanya data guna penelitiannya tersebut yakni kuisisioner. Kuisisioner bisa dikatakan peralatan pengumpulanya data yang berwujud serangkaianya daftar pertanyaan guna dijawab korespondensi. Kuisisioner maupun angket bisa dikatakan alat pengumpulanya data yang berwujud daftar pertanyaan yang dipersusun sedemikian rupanyaguna dijawab korespondensi, pertanyaanya tersebut wajib cukup terfokusertaberlengkap. Jenis pertanyaanya yang bisa diajukan didalam penelitiannya punya sifat tertutup. Pertanyaanya tertutup yakni pertanyaanya yang jawabanya telah diberi tentuan lebih dulu beserta alternatif jawabanya.

Sampleterambil bersama tatacara random, berdasar lebih dulu menentukanya sejumlah sample berdasar memergunakan rumusnya slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

**Rumus 3.1** Sampel Slovin.

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Error atau tingkat kesalahan yang ditetapkan, namun masih dapat ditolerir.

Tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%.

Data yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut didapatkan lewat penelitiannya berwujud kuisisioner. Kuisisioner bisa dikatakan daftar pernyataan tulis yang sudahterumuskan dulunya, yang hendak diperjawab atas korespondensi, umumnya didalam alternatif yang terdefiniskan secara jelas sertagampang terpahami. Pengumpulanya data lewat kuisisioner punya tujuan guna mengumpulanya informatif yang termungkinkan penganalisisan mempelajari sikap, keyakinan, prilaku, serta karakteristik sejumlah korespondensi kusus atas permasalahan yang hendak diteliti. Metoda pengumpulanya data yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni kuisisioner online atas mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Mahasiswa yang

jadi sample, bisa terberikan kuesioner yang berisikan sekumpulan pernyataan faktor yang mempengaruhi pemilihannya karir jadi Akuntan Publik.

Kuisisioner terberikan secara online atas keseluruhan korespondensi berdasar tujuannya supaya tingkatan pengembalian kuisisioner bisa lebih tinggi. Pengukuranya variable didalam penelitiannya tersebut yakni variable dependen mengenai minat serta variable independen mengenai faktor yang mempengaruhi pemilihannya karir jadi akuntan publik yang diberi ukuran bersama memergunakan skala Likert. Skala Likert dipergunakan guna mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individual ataupun sekelompoknya mengenai kejadian maupun gejala social (Ridwan, 2010).

Didalam penelitiannya tersebut instrumen diberi ukuran bersama skala 5 point disetiap pernyataan guna penentuannya sikap korespondensi, yakni:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju.
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju.
3. Pilihan 3 = Setuju.
4. Pilihan 4 = Sangat Setuju.
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali.

### **3.6 Metode Analisis Data**

penganalisisan statistic deskriptif yakni guna memberi pendeskripsian sebuah data yang diperlihatkan daripada nilainya minimal, maksimal, rerata serta standart deviasi (Ghozali, 2013).

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

pengujian validasi dipergunakan guna mengukur sah ataupun valid tidaknya sebuah butir kuisioner. Validitas memperlihatkan sejauh manakah ketepatan serta kecermatan sebuahperalatan ukuran didalam melaksanakan fungsionalitas ukurnya. Peralatan pengujian yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni *pearson correlation*, bersama memerlihat nilainya r tabel serta r hitung. Pengujian tersebut dilaksanakan bersama memperbandingkan nilainya r hitung bersama r table guna *degree of freedom* ( $df = n-2$ ). n yakni jumlahnya sample. r table didapati daripada table *product moment* (Ghozali, 2013).

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Pengujian tersebut yakni sebagaimana peralatan guna mengukur sebuah kuisioner yang bisa dikatakan indikatornya daripada variable. Sebuah kuisioner dikatakan reliable bilamna jawabanya individualatas pertanyaan yakni koefisien daripada waktu kewaktu. Software SPSS yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut memberi fasilitas guna mengukur reliabilitas

berdasarkan pengujian statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Sebuah konstruk ataupun variable dikatakan reliable bilamana memberi nilainya Cronbach Alpha  $> 0,6$  (Ghozali, 2013).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Pengujian tersebut punya tujuan guna mengujikan apakah data variable bebas (X) serta data variable terikat (Y) di persamaan regresi yang terhasikan, terdistribusikan normal ataupun terdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2012). Penelitiannya tersebut menggunakan peralatan pengujian Kolmogorov Smirnov guna mengujikannya normalitas data. Didalam pengujian tersebut bilamana nilainya  $\text{asympt sig. 2-tailed} > 0,05$  maka pendistribusian data bias dikatakan normalitas serta bilamana nilainya  $\text{asympt sig. 2-tailed} < 0,05$  maka pendistribusian data bisa dikatakan tidaklah normalitas.

#### **3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian Heteroskedastisitas punya tujuan guna mengujikan apakah didalam modeling regresi berganda yang diujikan berlangsung ketidaksamaan varian daripada residual pengamatan yang satu atas lainnya. Metode guna mengujikan ada maupun tidaknya heteroskedastisitas yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni pengujian glejser. Modeling regresi yang baik yakni yang tidaklah berlangsung heteroskedastisitas ataupun bisa

dikatakan homokedastisitas. Bilamana nilainya signifikasinya  $> 0,05$  maka dikatakan homokedastisitas, sedang bialamana nilainya bersignifikasinya  $< 0,05$  maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas punya tujuan guna mengujikan apakah modeling regresi diketemukan adanya pengkorelasiandiantara variable independen. Modeling pengujian regresi yang baik layaknya tidaklah berlnagsung multikolinearitas. guna mendeteksi ada maupun tidaknya multikolinearitas, yakni:

1. Menganalisiskan pengkorelasiian diantara variable independen. Bilamana diantara variable independen adanya pengkorelasiian, yang mana nilainya VIF  $> 10$  maka bias didapati bahwasanya adanya multikolinearitas diantara variable independen didalam modeling regresi.
2. bilamana nilainya VIF  $< 10$  maka bias didapati bahwasanya tidaklah ada multikolinearitas diantara variable independen didalam modeling regresi (Ghozali, 2013).
3. Modeling regresi yang baik yakni modeling regresi yang tidaklah terdapatkan pengkorelasi diantara variable independen (Ghozali, 2013).

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penganalisisan regresi linear berganda punya tujuan guna mendapati keterpengaruhan penghargaan financial, latihan profesional, pertimbanganya pasar kerja, lingkungan kerja serta nilainya sosial atas minat mahasiswa akuntansi jadi akuntan publik. Data yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut yakni data yang didapatkan daripada hasilnya penyebar kuisisioner atas mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

Berdasar permasalahanya serta rumusan modeling yang sudah dikemukakan serta kepentinganya pengujianya hipotesis, maka tehnik yang dipergunakan didalam penelitiannya tersebut memergunakan bantuanya software SPSS (*Stastical Package for Social Science*) yang menyakup penganalisisan regresi linear beganda. Penganalisisan linear beganda dipergunakan guna memergunakan signifkansinya keterpengaruhan penghargaan finansial/gaji (X1), latihan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), pertimbanganya pasar kerjaan (X4), nilainya sosial (X5) atas minat mahasiswa akuntansi jadi akuntan publik. Modeling persamaan regresi yang dipergunakan guna mengujikan hipotesis tersebut yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Dimana:

Y = Pemilihan karir menjadi akuntan publik

X1 = Penghargaan finansial/gaji

X2 = Pelatihan profesional

X3 = Lingkungan Kerja

X4 = Pertimbangan pasar kerja

X5 = Nilai-nilai sosial

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji F**

Pengujian tersebut dipergunakan guna mengujikan apakah modeling regresi bisa dipergunakan guna memprediksikan variable dependen. Hipotesis bisa diujikanberdasar memergunakan tingkatan signifikansi ( $\alpha$ ) sejumlah 5% ataupun 0,05. bilamana nilainya probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesisnya diterima sertapunya artian modeling regresi bisa dipergunakan guna memprediksi variable independen. bilamana nilainya probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesisnya ditolak sertapunya artian modeling regresi tidaklahbisa dipergunakan guna memprediksikan variable dependen (Ghozali, 2013).

#### **3.6.5.2 Uji Statistik T**

Pengujian tersebut memperlihatkan seberapa jauhnya keterpengaruhannya 1 variable independen bersama individual didalam penerapannya variatif

dependen serta dipergunakan guna mendapati ada maupun tidak keterpengaruhannya masing-masing variabel independen bersama individual atas variabel dependen (Ghozali, 2013). Variabel independen bersama individu dikatakan punya keterpengaruhannya yang signifikan atas variabel dependen bila nilainya *p*-value (*sig*) lebih kecil daripada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Tingkat signifikansinya yang diterapkan dalam penelitian tersebut yakni  $\alpha = 5\%$ . Prihal tersebut punya arti bila nilainya *p*-value (*sig*) lebih kecil daripada 5% maka variabel independen secara individualnya dikatakan punya keterpengaruhannya yang signifikan atas variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.6.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasinya dipergunakan guna mengujikan *goodness of fit* daripada modeling regresi (Ghozali, 2013). Besarnya nilainya koefisien determinasi diperlihatkan berdasar nilainya *Adjusted R Square* ( $R^2$ ). *Adjusted R square* ( $R^2$ ) dipergunakan karena nilainya *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) bisa naik maupun menurun, bila sebuah variabel independen ditambahkan ke dalam modeling hingga tidaklah memunculkan bias atas sejumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam (Ghozali, 2005). Nilainya koefisien determinasi yakni diantara 0 serta 1. Nilainya  $R^2$  yang kecil punya arti kapabilitas variabel-variabel independen di dalam memberi penjelasan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilainya yang mendekati 1 (satu) punya arti variabel-variabel independen memberi hampir keseluruhan informatif

yang dibutuhkan guna memberi prediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2013).

### **3.7 Rentang waktu data Penelitian**

Penelitiannya dilaksanakan berdasar tata cara membagi kuisisioner online atas mahasiswa akuntansi semester 6 di Politeknik Negeri Batam serta mahasiswa akuntansi semester 7 di Universitas Internasional Batam. periode penelitiannya dilaksanakan di Oktober hingga Desember 2021, mencakup penulisannya Proposal hingga berdasar penulisannya pelaporan.

No	Kegiatan	Bulan																								
		2021																2022								
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				52	Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■	■																							
2	Pengajuan Surat Penelitian			■																						
3	Pendahuluan				■	■																				
4	Tinjauan Pustaka					■	■																			
5	Metode Penelitian							■	■																	
6	Pembagian Kuesioner									■	■	■	■													
7	Pengumpulan dan pengolahan data													■	■	■	■									
8	Analisis data																	■	■	■						
9	Kesimpulan dan saran																			■	■	■				
10	Pengajuan skripsi																						■	■		
11	Pengujian skripsi																								■	

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian